BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas *(*ROA*)* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan melihat laporan keuangan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas *(*ROA*)* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan hasil uji t sebesar -2,666 dengan tingkat signifikan sebesar 0,012. Hal ini dikarenakan Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran kas, tetapi dipengaruhi oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan, sehingga perputaran kas belum maksimal dan perlu ada pengendalian perputaran piutang dan persediaan.
2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas *(*ROA*)* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan hasil uji t sebesar 0,390 dengan tingkat signifikan sebesar 0,699. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh disebabkan karena sumber modal kerja tidak hanya berasal dari aktiva lancar, akan tetapi juga menggunakan modal sendiri,

sehingga perbandingan modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sebab lain karena nilai dari aktiva lancar yang membentuk komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan.

3. Perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA*)* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan hasil uji F sebesar 3,559 dengan tingkat signifikan sebesar 0,040. Karena jika pengelolaan perputaran kas dan perputaran modal kerja dapat dilakukan dengan baik maka kemungkinan profitabilitas yang didapatkan akan terus mengalami peningkatan pada tahun - tahun yang akan datang.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan harus menjaga profitabiltas perusahaannya dengan baik, karena profitabilitas merupakan suatu keuntungan yang menggambarkan perusahan dapat mengelola keuangannya dengan baik atau sebaliknya.
2. Bagi perusahaan sebelum melakukan kebijakan harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga dalam pelaksanaannya akan saling menguntungkan antara pihak investor, pihak kreditor, dan pihak perusahaan. Investor dan kreditor menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya sehat dan dapat menghasilkan laba yang stabil atau menguntungkan serta cenderung meningkat.

Untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para investor maupun kreditor, maka pihak manajemen harus lebih bijak dalam mengontrol stabilitas keuangan.

3. Perusahaan perlu menjaga jumlah kas perusahaan, karena tingginya kas tidak selalu menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik, hal ini bahwa kas tersebut tidak digunakan dengan produktif.
4. Perusahaan harus dapat meningkatkan penjualan bersih, sehingga ketika kas naik, dan penjualan pun naik secara signifikan, maka perputaran kas pun akan mengalami kenaikan sehingga perusahaan dapat disebut baik dalam mengelola kasnya.
5. Perusahaan harus dapat meningkatkan penjualan sehingga ketika modal kerja naik, dan penjualan pun naik secara signifikan, maka perputaran modal kerja pun akan naik sehingga perusahaan dapat disebut baik dalam mengelola modal kerjanya.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dan diharapkan agar pembahasannya lebih lengkap dan menambah variabel yang digunakan agar hasil penelitianya lebih sempurna.